

## BAB V

### PENUTUP

Pada dasarnya karya seni penulis adalah hasil dari pengamatan terhadap khayalan pribadi yang dipadukan dengan pengalaman-pengalaman baik dari diri sendiri maupun orang lain. Untuk mempermudah dalam proses berkarya seni, penulis mencari referensi dari beberapa sumber seperti karya pelukis terkenal, ilustrasi gambar dongeng anak-anak, dan beberapa film yang bertemakan fantasi.

Meskipun jauh dari logika, bagi penulis tema fantasi banyak menimbulkan ide-ide baru yang bebas dari berbagai tekanan atau aturan tertentu. Sehingga karya yang dihasilkan menjadi lebih kreatif dan tidak monoton.

Bentuk, warna, komposisi disesuaikan dengan karakter obyek yang ditampilkan. Hal ini merupakan ekspresi pribadi yang sangat mendasar sehingga ada penyederhanaan serta perubahan bentuk sesuai dengan cita rasa sebagai pencipta seni.

Ketika semua itu terwujud menjadi sebuah karya seni, hal tersebut di atas diharapkan dapat memberikan kepuasan baik bagi diri sendiri maupun para penikmat. Sehingga para penikmat juga akan terpengaruh untuk berimajinasi dengan bentuk-bentuk yang hadir pada karya tersebut dimana hal seperti itu juga memberikan kenikmatan tersendiri. Maka dari itu karya seni tidak akan berhenti begitu saja setelah terwujud dan dipamerkan, namun merupakan sebuah sarana menuju arah kesempurnaan dan kesinambungan proses pencarian jati diri seorang seniman.

Sehubungan dengan hal di atas, penulis sadar atas keterbatasan yang ada, sehingga sangat terbuka masukan untuk saran dan kritik yang dapat membangun menuju ke arah kesempurnaan terhadap karya seni dan apresiasi penulis. Selain itu sangat diharapkan akan dapat membantu meningkatkan apresiasi terhadap seluruh masyarakat pecinta seni.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sachri. *Estetika*. Bandung : ITB, 2002.
- Dick Hartoko. *Manusia dan Seni*. Yogyakarta : Kanisius, 1984.
- Herbert Read. *Seni Arti dan Problematikanya*, terj. Soedarso Sp. Yogyakarta : Duta Wacana Universitas Press, 2000.
- Jalahudin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta : Balai Pustaka, 1988.
- Kusnadi. *Seni, Kritik Seni dan Penciptaan Seni Rupa*, Yogyakarta : BP ISI Yogyakarta, 1991.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Angkasa Baru, 1979.
- Mikke Susanto. *Membongkar Seni Rupa, Esensi Karya Seni Rupa*. Yogyakarta : Penerbit Buku Baik, 2003.
- Notobroto Djokosarwono. "*Mengupas Masalah Kesenian*". Yogyakarta : 1958.
- Soedarso Sp. *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni* Yogyakarta : Saku Dayar Sana, 1990.
- Sudarmaji. *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Yogyakarta : STSRI ASRI, 1973.
- Soerjono Soekanto. *Sosialogi, Sebuah Pengantar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1990.
- The Liang Gie. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta, 1997.
- Wardoyo Sugiyanto. *Sejarah Seni Rupa Barat* Yogyakarta : Institut Seni Indonesia, 2002.
- W.J.S. Poerwadarminto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1976.
- Yazin Z.E. *Kamus Bahasa Indonesia* Surabaya : Ciota Karsa, 2001.

**MAJALAH :**

SENI. *Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni, Beberapa Catatan Sketsa 50-an*  
Yogyakarta : BP ISI, 1991.

SENI. *Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni* Yogyakarta : BP ISI, 1994.

Wawancara yang dipandu oleh Melvin M. Tumin dalam *Partisan Review*, Vol.  
xiv, No., Alert Reprin, No. 33, 1978.

